## FEEDBACK OSCE KOMPRE PERIODE NOVEMBER 2022

## 16711115 - DIAJENG SALSABILA KANAE

STATION	FEEDBACK
STATION 1 : GASTROINTESTINAL	Pemeriksaan fisik kurang lege artis. Diagnosis banding belum disebutkan, yang dilakukan seharusnya memasang NGT ya bukan infus.Tindakan untuk intoksikasi makanan yang kurang dari 6 jam perlu dilakukan bilas lambung dengan pemasangan NGT. Lagipula infusnya jadinya nggak jalan Mbak, karena tidak masuk intravena. Ya, lebih cermat lagi ya.
STATION 10 : ENDOKRIN DAN METABOLIK	px fisik tidak nanyakan data, terapi kurang lengkap, dosis terlalu besar,
STATION 11 : PPN	cukup baik, keluarkan / tarik bayi dg sistematis, kepala keluar, keluarkan bahu depan, baru bahu belakang, dst, jangan asal tarik saja,
STATION 12 : HEMATOINFEKSI	kadar besi tak diperiksa, dd kurang tepat
STATION 13 : INTEGUMENTUM	Anamnesis kurang lengkap, tambahkan RPD HT, DM. Deskripsi UKK kurang tepat. Ukuran UKK seharusnya numular plakat, tepi tegas bukan tidak beraturan, yang sudah benar adalah eritem. tepi eritem harusnya hiperpigmentasi. DD TENS dan pemfigoid bulosa kurang tepat
STATION 2 : SISTEM RESPIRASI-EMFISEMA PARU	PEMRIKSAAN FISIK KURANG LENGKAP DAN TIDAK URUT ( LONCAT2 ).
STATION 3 :PSIKIATRI	Lupa diagnosis multiaksial, belajar lagi y dek. Dosis alprazolam yang diberikan keliru, dalam hal ini 40 mg terlalu besar, dosis inisial mulai dari 0,5mg.
STATION 4 : URINARIA BPH	tdk lazim posisi RT tengkurap, RT menggunakan 2 jari, belum paham prisip tindakan aseptik, memasang kateter tdk pakai sarung tangan steril, tdk melakukan desinfeksi, tdk memasang doek, tdk menyemprotkan jeli ke urethra, tdk menarik kateter sampai terasa ada tahanan,
STATION 5 : NEUROBEHAVIOR	sambung rasa oke, anamnesis lengkap, untuk pemeriksaan fisik neurologis dilengkapi yg mendukung keluhan utama ya, cara pemeriksaan sudah baik, mengapa ICH diberikan clopidogrel, 300 mg pula? nanti memperluas perdarahan. edukasi jangan lupa untuk faktor risiko dijelaskan
STATION 6 : Sistem Hematologi dan Imunologi	anamnesis sudah baik, kalau instruksinya " lakukan" maka dilakukan ya,,, blm melakukan px tanda vital dan BMI, sbnrnya ini ada keluhan juga diekstremitas bawah, namun tdk digali ya, jd tdk ddilakukan px fisiknya, px penunjang hanya dpt menentukan 2 saja, sblm menyampaikan obat ke pasien, jelaskan dulu diagnosisnya apa, tadi blm mendiagnosis tapi sdh menyampaikan obat, sehingga pasien juga bingung,, sampai bertanya,, " ini saya sakit apa" tdk menyebutkan diagnosis banding. terapi sdh baik, namun frekuensi pemberian kurang tepat
STATION 8 : KARDIOVASKULAR	jangan terburu-bur, Pemeriksaan fisik lebih baik ldan urut head tot toe, pemeriksaan ekstremitas belum, dalam penetuan diagnosis lebih detail lagi,